

ABSTRACT

Accident is a kind of unintentionally injury. Injury wether intentionally or untentionally is a problem of public health. One of the main causes of disability, injury is the greatest threat to toddlers. Mulyorejo is one of the districts in Surabaya. Initial studies conducted results 73% of toddlers have been injured during three last months. The aim of this study was to determine the factors that affected to the toddlers home accident in Surabaya.

This is analytic research with case control design. The case population was all toddlers aged 12-59 months who have had accidents in the last three months who live in Mulyorejo Subdistrict in 2017. While the control population was all toddlers aged 12-59 months and have not experienced home accidents in three last months who lives in Mulyorejo. The sample size in each group is 36. Then data were analyzed using logistic regression.

Result of research were most of toddler who had home accident was male and aged 24-35 months or 48-59 months, supervised by mother, had mom with high educational level and worked outside of house, lived in the rental house, and exposed by high potential hazard. Indicated from 8 independent variables studied, there were 2 significant variables. The most influential variable was toddler's sex and the potential hazard of physical environment especially for sharp and hot stuff. Whereas underfive age mother's kind of job, educational level and safety behavior, supervisor, and housing type were not signifiantly effected to toddler home accident.

Risk factor of toddler home accident in Mulyorejo were toddler male sex and high potential hazard of physical environment. To prevent toddler home accident parent should supervise children more carefully, especially for boy who had more accident. Else, parents need to improve household furnishing structure by providing space for children and make sure to keep away form sharp and hot stuff.

Keyword : Home accident, hazard potential, physical environment, toddler, male

ABSTRAK

Kecelakaan merupakan salah satu bentuk dari *unintentional injury* atau cedera yang tidak disengaja. Cedera baik disengaja atau tidak merupakan suatu masalah di kesehatan masyarakat. Sebagai salah satu penyebab utama dari disabilitas, cedera merupakan ancaman terbesar bagi balita. Mulyorejo merupakan salah satu kecamatan di Kota Surabaya. Studi awal yang dilakukan menghasilkan 73% dari balita pernah mengalami kecelakaan dalam tiga bulan terakhir. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap kecelakaan di lingkungan rumah tangga pada balita di Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian analitik dengan desain kasus control. Populasi kasus adalah semua balita berusia 12-59 bulan yang pernah mengalami kecelakaan dalam tiga bulan terakhir yang tinggal di Kecamatan Mulyorejo pada tahun 2017. Sedangkan populasi control adalah seluruh balita berusia 12-59 bulan dan tidak mengalami kecelakaan di lingkungan rumah tangga dalam tiga bulan terakhir yang tinggal di Mulyorejo. Besar sampel pada masing-masing kelompok adalah 36. Data kemudian dianalisis menggunakan regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan kecelakaan banyak dialami oleh balita laki-laki, berusia antara 24-35 bulan atau 48-59 bulan dan diasuh oleh ibu, memiliki ibu yang bekerja di luar rumah dan tingkat pendidikan tinggi, tinggal di rumah sewa dan terdapat potensi bahaya pada lingkungan fisik yang tinggi. dari 8 variabel yang diteliti 2 diantaranya signifikan berpengaruh terhadap kecelakaan di lingkungan rumah tangga pada balita. Variable yang paling berpengaruh adalah jenis kelamin balita dan potensi bahaya pada lingkungan fisik khususnya pada benda tajam dan panas. Usia dan pengasuh balita, tingkat pendidikan ibu, jenis pekerjaan ibu, perilaku protektif ibu serta jenis tempat tinggal tidak berpengaruh terhadap kecelakaan di lingkungan rumah tangga pada balita.

Faktor risiko dari kecelakaan di lingkungan rumah tangga pada balita adalah balita berjenis kelamin lakilaki dan potensi bahaya pada lingkungan fisik yang tinggi. untuk mencegah kecelakaan pada balita sebaiknya orang tua meningkatkan pengawasan terhadap anak, khususnya pada anak laki-laki. Selain itu orang tua perlu memperbaiki penataan perabotan supaya tersedia tempat yang cukup untuk anak bermain dan menjauhkan anak dari benda tajam dan benda panas.

Kata kunci : Kecelakaan rumah tangga, potensi bahaya, lingkungan fisik, balita, laki-laki